



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS  
PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMIC PADA PERGURUAN  
TINGGI KESEHATAN**

*Factors Affecting The Effectiveness of Online Learning During A Pandemic in  
Health Universities*

**Fitriani<sup>1</sup>, Zahrah Maulidia Septimar<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>STIKes Yatsi Tangerang

<sup>1</sup>Email: fitrianipuput72@gmail.com,

<sup>2</sup>Email: pangeran\_jojoy@yahoo.co.id

**Abstract**

*The World Health Organization (WHO), at the end of 2019 received information about cases of pneumonia that occurred in Wuhan, Hubei Province, China. Data on the situation of the corona virus (COVID-19) in Indonesia is currently confirmed positive for 1,577,526, recovered 1,426,145, died 42,782, based on updated data sources on April 13, 2021. Then data on the situation in Banten was confirmed 45,432, under treatment 2,034, recovered 42,233, died 1,165. Meanwhile, in Tangerang City, there were 8,507 confirmed cases, 223 were being treated, 8,117 were recovered, and 167 people died. This type of research method uses descriptive quantitative. The data collection technique used an online survey method. The sampling technique used was 292 respondents. and using a questionnaire instrument through the Google form. The results showed that the significance value of the infrastructure variable was  $0.000 < 0.005$ . it means that there is a significant influence between facilities and infrastructure on the effectiveness of learning. And the significance value of the technology media variable is  $0.000 < 0.005$ . it means that there is a significant influence between facilities and infrastructure on the effectiveness of learning. Online learning that is carried out is indeed sufficient to replace face-to-face learning. Readiness of students and lecturers both in terms of the ability to use technology and the availability of adequate learning facilities.*

**Keywords:** Learning Effectiveness; Online Learning; Covid-19 pandemic

**Abstrak**

*World health organization (WHO), pada akhir tahun 2019 mendapatkan informasi mengenai kasus pneumonia yang terjadi di Wuhan, Provinsi Hubei Cina. Data situasi virus corona (COVID-19) di indonesia saat ini terkonfirmasi positif 1.577.526, sembuh 1.426.145, meninggal 42.782, berdasarkan sumber data terupdate pada tanggal 13 april 2021. Kemudian data situasi di Banten terkonfirmasi 45.432, dalam perawatan 2.034, sembuh 42.233, meninggal 1.165. Sedangkan di Kota Tangerang terkonfirmasi 8.507, dalam perawatan 223, sembuh 8.117, meninggal 167 orang. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survey secara onlien Teknik sampling yang digunakan 292 responden. dan menggunakan instrumen kuesioner melalui *Google form*.. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa nilai*



signifikansi variabel sarana prasarana adalah sebesar  $0.000 < 0.005$ . artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran. Dan nilai signifikansi variabel media teknologi adalah sebesar  $0.000 < 0.005$ . artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran. pembelajaran daring yang dilaksanakan memang cukup dapat menggantikan pembelajaran tatap muka, Kesiapan mahasiswa dan dosen baik dari sisi kemampuan menggunakan teknologi maupun ketersediaan sarana pembelajaran yang memadai.

**Kata Kunci:** Efektivitas Pembelajaran; Pembelajaran Daring; Pandemic Covid-19

## PENDAHULUAN

*World health organization* (WHO), pada akhir tahun 2019 mendapatkan informasi mengenai kasus pneumonia yang terjadi di Wuhan, Provinsi Hubei Cina. Virus Corona adalah virus yang menyebabkan penyakit ringan hingga menjadi berat . 11 Februari 2020, WHO mengumumkan nama virus corona yaitu Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Pemerintah mengeluarkan kebijakan meliputi : pembayasan sosial bersekala besar (PSBB), isolasi mandiri, *Sosial And Physical Distancing*. Data situasi virus corona (COVID-19) di indonesia saat ini terkonfirmasi positif 1.577.526, sembuh 1.426.145, meninggal 42.782, berdasarkan sumber data terupdate pada tanggal 13 april 2021. Kemudian data situasi di Banten terkonfirmasi 45.432, dalam perawatan 2.034, sembuh 42.233, meninggal 1.165. Sedangkan di Kota Tangerang terkonfirmasi 8.507, dalam perawatan 223, sembuh 8.117, meninggal 167 orang. Kondisi saat ini masyarakat diwajibkan untuk tetap di rumah, belajar, bekerja dan beribadah.

Lembaga pendidikan perlu mengikuti aturan yang ditetapkan pemerintah untuk ikut serta dalam melakukan inovasi dan bermutu dalam proses pembelajaran daring saat pandemi. Dan pembelajaran daring juga banyak berbagai hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini. sehingga pentingnya untuk mengetahui hambatan serta permasalahan selama pelaksanaan daring berlangsung selama pandemi covid-19.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian menerapkan kebijakan bekerja dan belajar dari rumah (*Work From Home*) mulai pertengahan Maret 2020. Penerapan belajar daring sebenarnya sudah ada sejak dulu di UBSI (universitas bina sarana informatika), namun E-Learning hanya dilakukan di beberapa mata kuliah yang memang murni dilakuka secara E-Learning dan sejak adanya covid-19 ini maka seluruh mata kuliah di jadikan E-Learning, sampai saat ini tetap dilaksanakan. Dalam konteks kegiatan pembelajaran perlu dipertimbangkan efektivitas artinya sejauhmana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai harapan.

Berdasarkan analisa dan hasil temuan yang saya dapatkan maka saya mengambil judul penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Daring Dimasa Pandemic Pada Perguruan Tinggi Kesehatan” Diharapkan mampu untuk memberikan masukan serta gambaran

untuk pihak perguruan tinggi ilmu kesehatan dan institusi lainnya untuk memajukan dan mengembangkan program untuk mendorong efektivitas pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 pada perguruan tinggi ilmu Kesehatan.

## **METODE**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey yang dilakukan secara online. (Notoatmodjo S, 2018). penelitian ini menggunakan presentase atas jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden kemudian dilakukan analisis terhadap data dengan nilai frekuensi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui *google form* kepada mahasiswa yang merupakan mahasiswa Prodi Keperawatan dan kebidanan. Kemudian seluruh data yang terkumpul akan di analisis untuk dideskripsikan. Objek penelitian ini adalah Mahasiswa. Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Stikes Yatsi Tangerang Penelitian ini dilakukan bulan Maret-Agustus 2021. Untuk populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Keperawatan Dan Kebidanan TA 2020/2021 dengan jumlah populasi 1083 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa stikes yatsi tangerang dalam pengambilan sampel ini adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* atau disebut *Judgmental sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel. (Susilowati, 2020).

Dengan menggunakan kuisisioner, maka peneliti tidak harus bertemu langsung dengan responden untuk mendapatkan data penelitian. Selain itu dengan kuisisioner, maka waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data bisa lebih cepat karena responden dapat mengisi kuisisioner secara bersamaan dalam satu waktu. Penelitian ini menggunakan kuisisioner *online* dengan *google form* untuk disebar kepada responden sehingga pada masa pandemi COVID-19 ini responden dapat mengisi kuisisioner dari tempat tinggalnya masing-masing. Kuisisioner terdiri dari 17 pertanyaan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang terhadap suatu gejala sosial. Kuisisioner yang dibuat melihat dari aspek tujuan pembelajaran dengan 5 pertanyaan, aspek sarana prasarana pembelajaran dengan 7 pertanyaan, media dan teknologi dengan 5 pertanyaan, Pilihan jawaban yang disediakan Sangat Setuju Sekali (SSS), Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju (STS).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor media dan teknologi telah Efektif sebesar 268 (91,8%) sedangkan hasil untuk faktor yang Tidak Efektif sebesar 24 (8,2%). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor sarana dan prasarana telah Efektif sebesar 251 (86,0%) ,hasil untuk faktor sarana prasarana Tidak efektif sebesar 41 (14,0%). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh faktor media & sarana dan prasarana telah Efektif sebesar 239 dan Tidak Efektif sebesar 29 , sedangkan hasil untuk faktor sarana dan prasarana Efektif sebesar 12 sedangkan untuk faktor sarana dan prasarana yang Tidak

Efektif 12.

Berdasarkan hasil uji chisquare test bahwa dapat diketahui nilai signifikansi asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data “Hipotesis diterima” ada pengaruh signifikan yaitu antara faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring dimasa pandemic pada perguruan tinggi kesehatan. Nilai signifikansi variabel sarana prasarana adalah sebesar  $0,000 < 0,005$ . artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran. Nilai signifikansi variabel media teknologi adalah sebesar  $0,000 < 0,005$ . artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran.

### **KESIMPULAN**

Pada keadaan darurat selama masa pandemi COVID-19, di mana pembelajaran daring menjadi satu-satunya pilihan yang harus diambil oleh perguruan tinggi untuk memastikan proses pembelajaran tetap berlangsung, dinilai dapat menggantikan pembelajaran konvensional secara tatap muka. Penyediaan sarana dan media teknologi yang mendukung pembelajaran daring, kemampuan mahasiswa dan dosen untuk menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran, dan kondisi jaringan internet yang stabil sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran daring guna mencapai tujuan pembelajara. Agar pembelajaran daring menjadi lebih efektif, maka sarana dan media teknologi yang dapat mendukung pembelajaran daring baik oleh pihak Perguruan Tinggi maupun oleh Pemerintah, di mana mahasiswa dan dosen juga turut dibekali pelatihan menggunakan sarana teknologi informasi tersebut sehingga memudahkan dosen dan mahasiswa melakukan interaksi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi. Adapun kegiatan mahasiswa dalam aktivitas belajar mengajar menggunakan media teknologi telah memenuhi kriteria efektif dengan hasil persentase sebesar 91,8% sisanya 8,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Sedangkan kegiatan belajar yang di dukung oleh faktor sarana dan prasarana dinyatakan juga telah memenuhi kriteria efektif dengan hasil persentase sebesar 86,0% sisanya 14,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Hal ini mengidentifikasikan bahwa jika semakin banyak para perguruan tinggi yang memakai sistem daring menggunakan media teknologi dan sarana prasarana maka semakin efektif cara pembelajaran daring terhadap mahasiswa perguruan tinggi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, A. dewi. D. P. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Belajar Dengan Sistem Daring Ditengah Pandemi Covid-19. *Web-Seminar Nasional, August*, 129–135.
- Damayanthi, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *JURNAL SOSIAL :Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(3), 53–56.



- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, ISSN: 2654-8607, 93–97.
- kemenkes RI. (2021). <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Kerangka Konsep Definisi Oprasional Variabel & Hipotesis* (p. 100).
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian*.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Survei*. 35.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Reliabilitas*.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4(2), 30–36.
- Rahartri. (2019). “Whatsapp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek). *Visi Pustaka*, 21(2), 147–156.
- Simamora, N., Lubis, I, M. Situmorang, D. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19*. 1(1), 1–9.

